

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V MIN 26 ACEHBESAR**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

RAIHATUL JANNAH

NIM. 210209074

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
TAHUN 2025**

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V MIN 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh,

RAIHATUL JANNAH
NIM. 210209074

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh,

Pembimbing,



Mulia, S.Pd.I., M.Ed
NIP. 198710132014111001

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V MIN 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah di Uji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

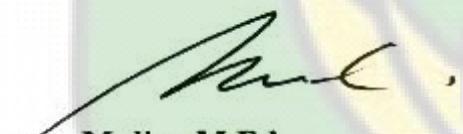
Pada Hari/Tanggal

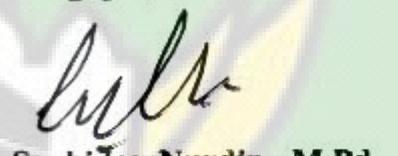
Senin, 21 April 2025 M
22 Syawal 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Artikel Jurnal

Ketua,

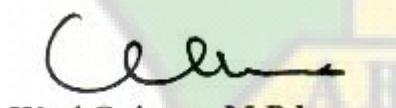
Penguji I,

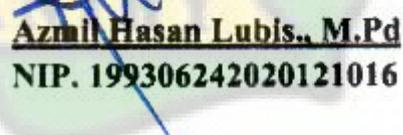

Mulia., M.Ed
NIP. 197810132014111001


Syahidan Nurdin., M.Pd
NIP. 196104282009101002

Penguji II,

Penguji III,


Wati Oviana., M.Pd
NIP. 196110182007102003


Azmil Hasan Lubis., M.Pd
NIP. 199306242020121016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM-BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raihatul Jannah

NIM : 210209074

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan *Model Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MIN 26 Aceh Besar

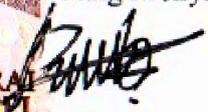
1. Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya: Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 24 Januari 2025
Yang Menyatakan,


Raihatul Jannah
NIM. 210209074

ABSTRAK

Nama : Raihatul Jannah
NIM : 210209074
Fakultas/prodi : Tarbiyah dan keguruan/ pendidikan guru madrasah ibtidaiyah
Judul : Penerapan model *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar MIN 26 Aceh Besar
Tanggal sidang : 21 April 2025
Pembimbing I : Mulia, S.Ag. M.Ed.
Kata kunci : project based Learning, hasil belajar siswa

Menurut Hasil studi pendahuluan di kelas V MIN 26 Aceh Besar, menunjukkan banyak siswa kelas V yang belum mencapai nilai standar KKTP. Diperlukan ada inovasi dalam pembelajaran untuk membuat siswa lebih aktif dan fokus. Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media replika menjadi salah satu solusi dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan menganalisis hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media replika. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjeck penelitiannya pada 26 siswa di kelas V dan dilakukan selama dua siklus. KKTP yang telah ditetapkan adalah 70 dengan ketuntasan klasikal 80%. Data dikumpulkan melalui instrument studi pendahuluan dan soal tes. Hasil penelitian aktivitas guru pada siklus I adalah 84,09%, kemudian pada siklus II menjadi 95,45%, dan aktivitas siswa pada siklus I adalah 82,95% dan aktivitas siswa pada siklus II adalah 94,31%. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 50% dan pada siklus ke II menjadi 84,61%. Oleh karna itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menerapkan model *project based learning* berbantuan media replika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MIN 26 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penerapan Model *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 26 Aceh Besar**”. Sholawat beriringan salam tidak lupa penulis sanjungkan kepangkuan Baginda Nabi Besar Muhammada SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah memperjuangkan agama Allah dan telah membawa perubahan bagi manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini yaitu untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan ribuan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

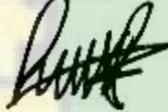
1. Bapak Rektor Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag yang telah memberikan yang terbaik kepada mahasiswanya.
2. Bapak Dekan Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. dan wakil dekan I, II, dan III di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry Banda Aceh
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. selaku ketua prodi PGMI.

4. Staf Prodi beserta dosen di prodi PGMI yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Mulia, S.Ag., M.Ed selaku dosen pembimbing yang telah membekali penulis serta memberi arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan selesai.
6. Ibu Syarifah, S.Ag selaku wali kelas V MIN 26 Aceh Besar yang sudah membantu penulis dalam penelitian yang diperlukan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu bila ada kekurangan dengan rendah hati penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Terimakasih.

Banda Aceh, 24 Januari 2025

Penulis,



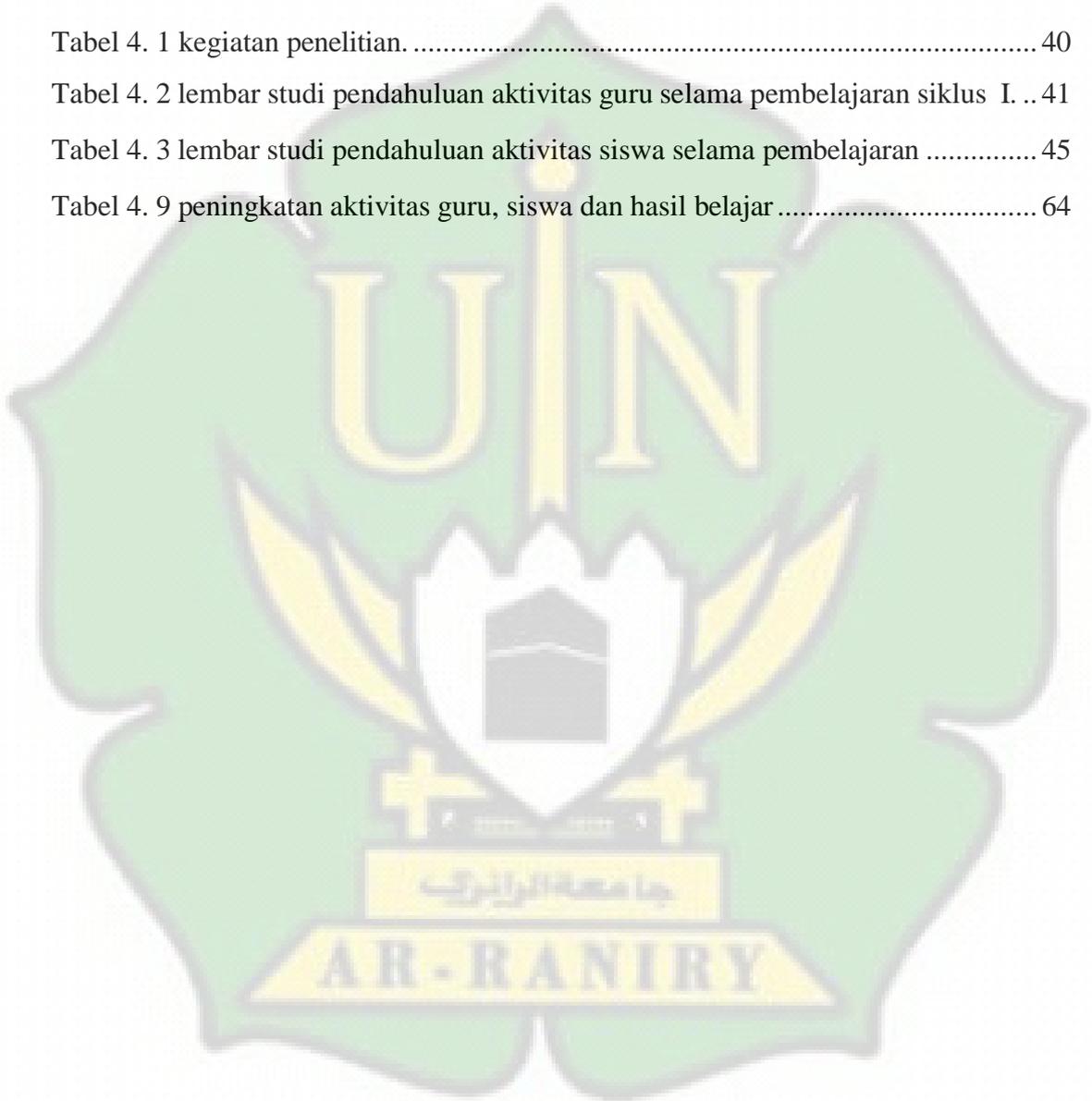
Raihatul Jannah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH	
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Penelitian terdahulu.....	4
C. Rumusan masalah.....	6
D. Tujuan penelitian.....	6
E. Manfaat penelitian	6
F. Definisi operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Model <i>project based learning</i>	12
B. Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Proyek	15
C. Media replika	17
D. Hasil Belajar.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Rancangan penelitian	27
B. Setting penelitian	31
C. Teknik pengumpulan dan instrument penelitian	32
D. Teknik analisis data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi hasil penelitian	38
B. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63
DOKUMENTASI PENELITIAN	135

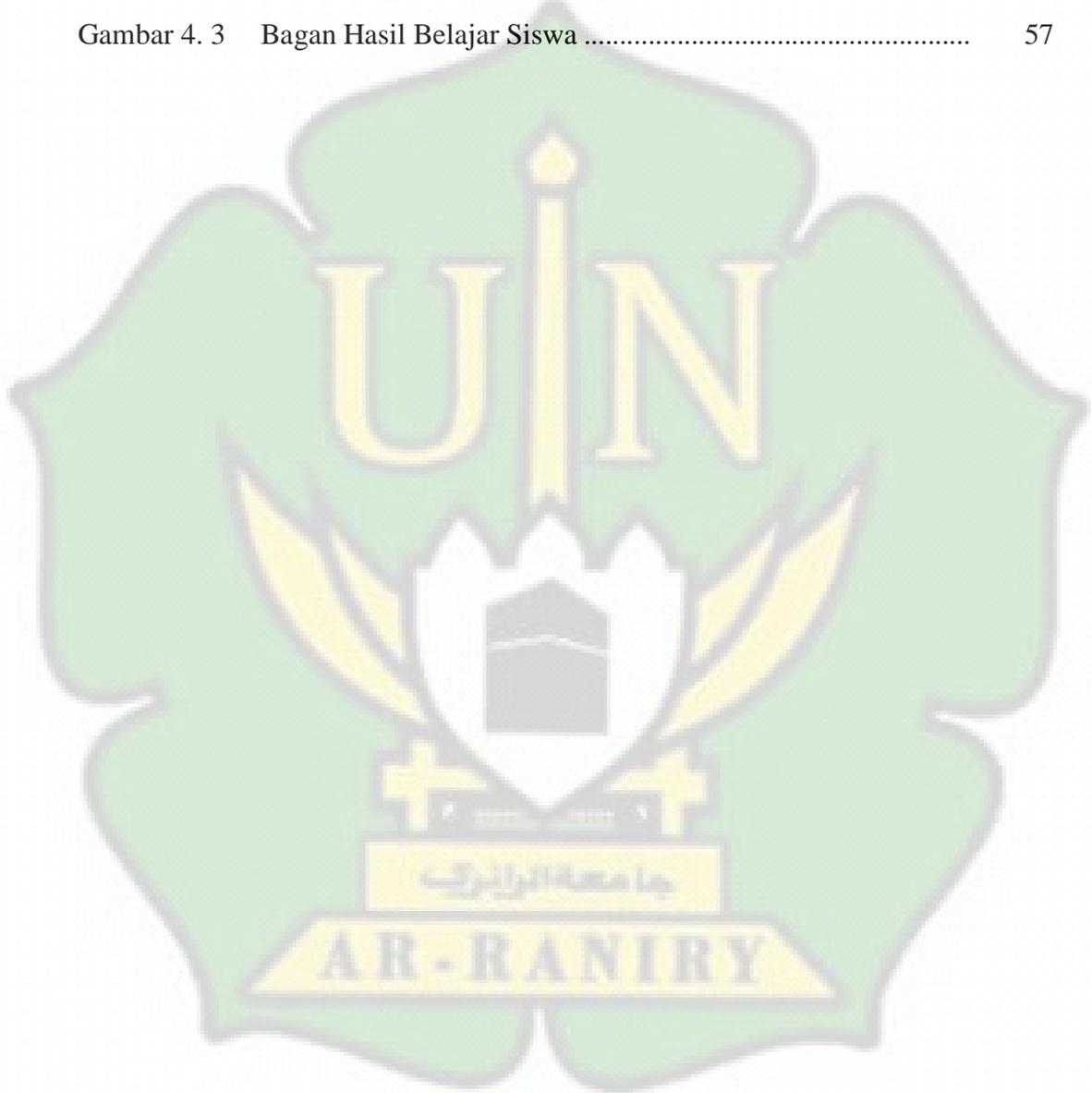
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	35
Tabel 3. 2 Krirerial Penilaian Aktivitas Siswa.....	36
Tabel 4. 1 kegiatan penelitian.	40
Tabel 4. 2 lembar studi pendahuluan aktivitas guru selama pembelajaran siklus I ..	41
Tabel 4. 3 lembar studi pendahuluan aktivitas siswa selama pembelajaran	45
Tabel 4. 9 peningkatan aktivitas guru, siswa dan hasil belajar	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	Bagan Pengamatan Aktivitas Guru	55
Gambar 4. 2	Bagan Pengamatan Aktivitas Siswa	56
Gambar 4. 3	Bagan Hasil Belajar Siswa	57



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Dalam menyampaikan materi, pendidik perlu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas dan karakteristik siswa agar mereka tertarik untuk mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, diperlukan model yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran, sementara pendidik berperan sebagai fasilitator. Pemilihan model ini didasarkan pada permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran, seperti rendahnya minat siswa dalam membaca atau mengamati lingkungan sekitar serta kurangnya keberanian mereka dalam mengemukakan pendapat. Selain itu, hasil belajar siswa belum memenuhi standar ketuntasan yang ditetapkan dalam kurikulum. Sesuai dengan tuntutan kurikulum, siswa tidak hanya diharapkan untuk sekadar mengumpulkan pengetahuan, tetapi juga mencapai kompetensi yang mencakup perpaduan antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi berperan penting dalam meningkatkan kemampuan serta minat belajar siswa, sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar dapat lebih optimal. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), diperlukan teknik keterampilan yang mendukung proses belajar. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam mata pelajaran IPAS bertujuan untuk mengembangkan daya pikir siswa agar mampu berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, dan ilmiah. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, siswa perlu mengasah

keterampilan dalam memahami materi, menyusun proyek pembelajaran, serta menafsirkan hasil proyek tersebut. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk benar-benar memahami apa yang dipelajari, sehingga mereka dapat menerjemahkan konsep, mempraktikkan, serta menampilkan hasil percobaannya sebagai output atau hasil akhir dari suatu proyek pembelajaran.

Menurut Suprijono tahun 2013, hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara menyeluruh, bukan hanya pada satu aspek potensi manusia saja. Sementara itu, menurut Soedijarto dalam Purwanto tahun 2011, hasil belajar didefinisikan sebagai tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda setelah memperoleh pengalaman belajar.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPAS di kelas VB MIN 26 Aceh Besar, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mendeskripsikan materi karena mereka hanya berperan sebagai penerima informasi secara pasif tanpa aktif mencari dan mengolah informasi. Metode ceramah yang digunakan oleh guru dalam menjelaskan materi sering kali kurang disertai contoh konkret, sehingga siswa kesulitan memahami konsep secara mendalam.

Materi pada Bab 5 tentang organ pernapasan dan pencernaan manusia menjadi abstrak bagi siswa karena mereka belum pernah melihat langsung organ-organ tersebut, meskipun telah sering melihat gambarnya dalam buku cetak, majalah, poster, atau media lainnya. Untuk mengatasi permasalahan ini, peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran

*Project-Based Learning**(PjBL) guna meningkatkan keterampilan siswa. Pembuatan proyek atau media pembelajaran bersama sangat disukai anak-anak, terutama jika proyek tersebut menarik dan interaktif. Salah satu proyek yang dapat diterapkan adalah membuat replika organ pernapasan manusia. Media replika ini dirancang menyerupai bentuk asli organ pernapasan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dan konkret kepada siswa mengenai struktur serta fungsi organ pernapasan manusia.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pertama melalui wawancara dengan wali kelas VB di MIN 26 Aceh Besar, ditemukan bahwa pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah. Hanya sekitar 30% siswa yang mampu memahami materi dengan baik dan mencapai KKTP sekolah, yaitu 70. Selain itu, penggunaan media pembelajaran di kelas masih minim, sehingga proses pembelajaran kurang mendukung pemahaman siswa secara optimal.

Studi pendahuluan kedua dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran IPAS di kelas. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa guru hanya mengandalkan media buku cetak sebagai sumber utama dalam pembelajaran. Selain itu, metode yang digunakan masih bersifat ceramah, sehingga interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar cenderung rendah. Hal ini berpotensi menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi menjadi kurang optimal.

Pada studi pendahuluan ketiga, peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas VB MIN 26 Aceh Besar untuk menindaklanjuti temuan dari studi pendahuluan kedua. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru tidak selalu

mengajar dengan metode ceramah seperti yang terlihat pada studi pendahuluan sebelumnya. Dalam beberapa pertemuan, guru juga menggunakan media pembelajaran, meskipun belum secara konsisten. Selain itu, jumlah siswa yang memperoleh nilai tinggi sangat sedikit dan cenderung berasal dari kelompok siswa yang sama di setiap kesempatan. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman dan pencapaian hasil belajar di kelas.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi organ pernapasan manusia di kelas V MIN 26 Aceh Besar”

B. Penelitian Terdahulu

Adapun dalam penelitian Ketut Suardika, Heni, dan La Anse dalam jurnalnya yang berjudul *penerapan model project based learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada siklus I berjumlah 18 orang dengan persentase sebesar 64,2% sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 35,7% . Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 71 sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang terdiri dari 24 orang siswa mendapat nilai tuntas dengan persentase ketuntasan adalah 85,7%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 4 orang dengan persentase sebesar 14,2%. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 77.

Adapun dalam penelitian Desyandri dan Putri Maulani dalam jurnalnya yang berjudul Penerapan *Model Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Musik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbaikan dan peningkatan: (1) RPP siklus I dengan skor 87,28% (Baik) telah meningkat menjadi 94,44% (Sangat Baik); (2) pelaksanaan pembelajaran oleh guru pada siklus I dengan skor 83,33% (Baik) telah meningkat pada siklus II menjadi 95,86% (Sangat Baik); (3) Pelaksanaan pembelajaran oleh siswa pada siklus I sebesar 80,95% (Baik), telah meningkat pada siklus II menjadi 90,48% (Sangat Baik); dan (4) hasil belajar seni musik pada siklus I diperoleh rata-rata 73,12, telah meningkat pada siklus II menjadi 83,67.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Mukhlisin, Rosdiah Salam, dan Muh. Hamkah dalam jurnal mereka yang berjudul "*Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Project-Based Learning di Sekolah Dasar*", ditemukan bahwa penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA, khususnya pada materi membuat magnet. Berdasarkan data studi pendahuluan yang diperoleh dari observer, keaktifan siswa mengalami peningkatan selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, hasil belajar siswa yang menjadi fokus utama penelitian juga menunjukkan peningkatan di setiap siklusnya. Pada tahap pra-siklus, rata-rata hasil belajar siswa hanya mencapai 62,94. Setelah diterapkannya model *Project-Based Learning*, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 71,76 pada siklus I dan mengalami peningkatan lebih lanjut hingga mencapai 85,29 pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Project-Based Learning* dapat

berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian masalah dalam latar belakang, maka dapat ditetapkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas guru terhadap penggunaan model *project based learning* di kelas V MIN 26 Aceh Besar ?
2. Bagaimana aktivitas siswa terhadap penggunaan model *project based learning* di kelas V MIN26 Aceh Besar ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa terhadap penggunaan model *project based learning* di kelas V MIN 26 Aceh Besar ?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk menganalisis aktivitas guru terhadap penggunaan model *project based leaning* di kelas V MIN 26 Aceh Besar
2. Untuk menganalisis aktivitas guru terhadap penggunaan model *project based learning* di kelas V MIN 26 Aceh Besar
3. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan model *project based learning* di kelas V MIN 26 Aceh Besar

E. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat, baik secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori terkait peningkatan hasil belajar IPAS melalui penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL). Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran berbasis proyek.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Dengan penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL), siswa dapat memperoleh pembelajaran yang lebih bermakna, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi lebih mendalam. Model ini juga berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, menjadikan materi yang dipelajari lebih berkesan dan mudah dipahami.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPAS di dalam kelas. Dengan menerapkan model *Project-Based Learning* (PjBL), guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna, sehingga siswa lebih aktif, terlibat, serta mampu memahami materi dengan lebih baik.

c. Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman terkait pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disajikan dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, peneliti dapat

memahami lebih dalam bagaimana penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

d. Bagi sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui perbaikan proses pembelajaran. Dengan menerapkan model *Project-Based Learning* (PjBL), sekolah dapat mendorong penggunaan metode yang lebih interaktif dan inovatif, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dan pembelajaran menjadi lebih efektif.

D. Definisi operasional

Definisi operasional dalam konteks teori merujuk pada pengertian suatu konsep atau variabel dengan cara menjelaskan secara spesifik bagaimana konsep atau variabel tersebut akan diukur atau dioperasikan dalam penelitian atau konteks tertentu. Dalam penelitian ilmiah, definisi operasional sangat penting untuk memberikan kejelasan dan kerangka kerja konkret dalam pengumpulan data.

Definisi operasional secara praktik adalah penerjemahan konsep abstrak menjadi langkah-langkah konkret yang dapat diukur atau diamati. Definisi operasional menjelaskan secara spesifik cara suatu variabel akan diukur atau diamati dalam konteks praktis

Definisi operasional terhadap judul ditujukan untuk memperjelas istilah-istilah dan sekaligus batasan, sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang lain.

Beberapa istilah yang didefinisikan dalam penelitian adalah :

1. Model *project based learning*

Menurut Rona Taula Sari dalam jurnalnya, *project based learning* ialah “proses pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa untuk menghasilkan suatu proyek. Pada dasarnya model pembelajaran ini lebih mengembangkan keterampilan memecahkan dalam mengerjakan sebuah proyek yang dapat menghasilkan sesuatu. Dalam implementasinya, model ini memberikan peluang yang luas kepada siswa untuk membuat keputusan dalam memilih topik, melakukan penelitian, dan menyelesaikan sebuah proyek tertentu. Pembelajaran dengan menggunakan proyek sebagai model pembelajaran. Para siswa bekerja secara nyata, seolah-olah ada di dunia nyata yang dapat menghasilkan produk secara realistis.¹

Menurut Alghaniy nurhadiyati dalam jurnalnya, strategi implementasi *project based learning* (PJBL) merupakan pendekatan yang memposisikan siswa di pusat proses pembelajaran dan mempersiapkan mereka ke kehidupan nyata. Dengan demikian menggunakan pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan pengalaman siswa dalam mengorganisasikan proyek, mengalokasi waktu, dan mengelola sumber daya seperti peralatan dan bahan untuk menyelesaikan tugas.²

2. Media replika

Menurut Jalinus dan Ambiyar dalam jurnal Eka Selvi Handayani, media belajar merupakan bahan atau alat yang digunakan sebagai perantara dalam penyampaian pesan, baik dalam lingkungan yang luas maupun terbatas. Media

¹ Rona taula sari, dkk. *Penerapan model pembelajaran project based learning upaya meningkatkan kreativitas mahasiswa*. Jurnal pendidikan. vol 30, no. 1, juli 2018 : 79-83

² Alghaniy nurhadiyati, dkk. *Pengaruh model project based learning (PJBL) terhadap hasilbelajar siswa di sekolah dasar*. Jurnal basicedu volume 5 nomor 1 tahun 2021. Hal 327-333

dapat berbentuk benda atau alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima. Secara umum, media mencakup manusia, materi, atau kejadian yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pengetahuan siswa dapat diukur dari daya tangkap mereka serta bagaimana mereka menerapkan pembelajaran sesuai dengan arahan guru. Oleh karena itu, penggunaan media yang menarik dan mudah dipahami sangat penting agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.³

Replika umumnya merujuk pada salinan atau tiruan dari sesuatu. Ini bisa berupa replika fisik, seperti salinan objek atau bangunan, atau bisa merujuk pada penggandaan atau reproduksi pesan atau informasi.

3. Hasil belajar

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Swan Zain dalam Supardi di dalam jurnal Agustin sukses dakhi, untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari “daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa. Hasil belajar yang dimaksud adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria, atau nilai yang telah ditetapkan”. Sedangkan menurut Nana Sudjana bahwa ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Hasil belajar siswa yang didapatkan melalui

³ Eka selvi handayani, dkk. *Analisis penggunaan media realia melalui pembelajaran online di sekolah dasar* jurnal basicedu volume 5 nomor 2 tahun 2021. Hal 772-783

pendidikan akan mampu bersaing dalam berbagai aktivitas kehidupan masyarakat. Keadaan persaingan saat ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sumber daya manusia yang terampil. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003, tentang Pendidikan Nasional (Undang-undang Sisdiknas) yang mengemukakan bahwa pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.⁴

Pada penelitian ini, saya akan menerapkan mata pelajaran IPAS dengan Capaian Pembelajaran yaitu peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sisten organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/perederan darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Tujuan Pembelajaran adalah (1) mengidentifikasi organ-organ dalam sistem pernafasan manusia, (2) menunjukkan bagian-bagian organ sistem pernafasan manusia melalui bagan (3) mendemonstrasikan proses kerja sistem pernafasan manusia melalui media replika yang dibuat bersama kelompok dengan memanfaatkan barang bekas

⁴ Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang *sistem pendidikan nasional*. Bandung : Citra Utama